

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Metode merupakan salah satu upaya ilmiah yang mengangkat cara kerja untuk dapat memahami dan mengkritik obyek sasaran suatu ilmu yang diselidiki. Metode penelitian menjelaskan secara teknis tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian. Metodologi penelitian merupakan kegiatan yang secara sistematis direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat maupun bagi peneliti itu sendiri.<sup>1</sup>

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*). Yaitu suatu penelitian dimana peneliti langsung terjun ke lapangan untuk memperoleh data yang benar-benar dapat dipercaya sebagai bahan kajian data.<sup>2</sup> Lapangan penelitian yang diambil yaitu MA Nahdlatul Muslimin.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, dimana suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan angka mulai dari pengumpulan data serta penampilan dari hasilnya. Penelitian kuantitatif ini merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subyek penelitian, obyek penelitian, sampel data, maupun metodologinya (mulai dari pengumpulan data hingga analisis data).<sup>3</sup> Pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan analisisnya pada data-data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistik.<sup>4</sup>

Pendekatan kuantitatif ini dilakukan dalam rangka pegujian hipotesis, sehingga diperoleh hubungan antara variabel yang diteliti. Pendekatan ini digunakan karena beberapa alasan, yaitu:

---

<sup>1</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 17.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung :Alfabeta, 2012), 13.

<sup>3</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis, Pendekatan Filosof Dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 3

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 13.

desain penelitian spesifik, jelas dan rinci. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dimaksudkan untuk menunjukkan hubungan antar variabel, menguji teori dan mencari generalisasi yang mempunyai nilai prediktif.<sup>5</sup>

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel *independen* yaitu kecerdasan emosional dan kecerdasan spiritual . Sedangkan variabel *dependen* yaitu motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fiqh.

## B. Setting Penelitian

Palam pemilihan tempat penelitian, peneliti memilih mengadakan penelitian di MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang berada Desa Undaan Kidul Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Alasan pemilihan tempat ini adalah karena madrasah ini berbeda dengan madrasah lainnya dimana MA Nahdlatul Muslimin memberikan penguatan dalam materi fiqh melalui suatu kegiatan dinamakan SKK (Syarat Kelulusan keadamaan) dimana di dalamnya berisi kecakapan keagamaan mengenai materi fiqh dasar.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.<sup>6</sup>

Jadi yang dimaksud populasi adalah keseluruhan dari obyek yang akan diteliti. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh siswa kelas XI MA Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus yang berjumlah 241 siswa. Dengan rincian sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 26.

<sup>6</sup> Wiratna Sujarweni.dkk, *Statistik untuk Penelitian* (Yogyakarta:Graha Ilmu, 2012), 13.

**Tabel 3.1.**  
**Jumlah Populasi**

No.	Kelas	Jumlah
1.	XI IPA 1	34
2.	XI IPA 2	34
3.	XI IPS 1	38
4.	XI IPS 2	34
5.	XI IPS 3	34
6.	XI IPS 4	34
7.	XI IPS 5	33
	Total	241

2. Sampel

Sampel adalah suatu bagian dari populasi tertentu yang menjadi perhatian.<sup>7</sup> Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>8</sup> Jadi, sampel adalah sebagian dari keseluruhan obyek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi.

Dalam menentukan sampel peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Teknik *simple random sampling* termasuk dalam teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.<sup>9</sup>

Menurut Arikunto, dalam pengambilan sampel yang jumlah subyeknya besar (lebih dari 100 orang) maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel dengan menggunakan jumlah subyek sebesar 25% dengan alasan pengambilan pertengahan dari jumlah yang disarankan tidak kurang ataupun lebih.

<sup>7</sup> Rahayu Kariadinata.dkk, *Dasar-dasar Statistik Pendidikan* (Bandung:Pustaka Setia, 2012), 22.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 118.

<sup>9</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 62-64.

<sup>10</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 120.

Adapun untuk menentukan jumlah sampel pada tiap kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = 25\% \times N$$

Keterangan:

N = besar sampel

N = jumlah populasi

Berdasarkan rumus tersebut dihasilkan jumlah sampel sebesar 63 siswa. Adapun dalam mengambil sampel pada masing-masing kelas maka peneliti menggunakan rumus :

$$\text{sampel} = \frac{\text{jumlah siswa}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel}$$

$$\text{XI IPA 1} = \frac{34}{241} \times 63 = 8,9$$

$$\text{XI IPA 2} = \frac{34}{241} \times 63 = 8,9$$

$$\text{XI IPS 1} = \frac{38}{241} \times 63 = 9,9$$

$$\text{XI IPA 2} = \frac{34}{241} \times 63 = 8,9$$

$$\text{XI IPA 3} = \frac{34}{241} \times 63 = 8,9$$

$$\text{XI IPA 4} = \frac{34}{241} \times 63 = 8,9$$

$$\text{XI IPA 5} = \frac{33}{412} \times 63 = 8,4$$

Jumlah sampel bisa dibulatkan sehingga diperoleh jumlah sampel sebagai berikut:

**Tabel 3.2. Jumlah Sampel**

No.	Kelas	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	XI IPA 1	34	9
2	XI IPA 2	34	9
3	XI IPS 1	38	10
4	XI IPS 2	34	9
5	XI IPS 3	34	9
6	XI IPS 4	34	9
7	XI IPS 5	33	8
	Total	241	63

Untuk mengambil sampel, maka peneliti menggunakan undian yang sudah disiapkan sebelumnya. Pada tiap kelas akan mengambil undian dimana akan menghasilkan jumlah sampel dari setiap kelas.

#### D. Desain dan Definisi Operasional

Variabel penelitian adalah suatu atribut dari sekelompok obyek yang diteliti yang memiliki variasi antara suatu obyek dengan obyek lain dalam kelompok tersebut.<sup>11</sup>

Definisi operasional variabel adalah adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel tersebut yang dapat diamati.<sup>12</sup>

1. Kecerdasan Emosional (EQ), sebagai variabel *independen* (bebas) pertama disebut X1

Kecerdasan emosional (EQ) adalah kemampuan yang dapat berupa kemampuan untuk memotivasi diri sendiri agar bisa tahan dalam menghadapi frustrasi, tidak larut dalam kesenangan yang berlebih-lebihan, mengatur suasana hati dan menjaganya agar terhindar dari beban stress yang dapat melumpuhkan berfikir, berempati dan berdo'a.<sup>13</sup> Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan untuk mengenali emosinya sendiri
  - b. Kemampuan untuk mengendalikan dorongan hati
  - c. Kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri
  - d. Kemampuan menyesuaikan diri dengan lingkungan
  - e. Kemampuan seseorang untuk mengetahui batas wilayah kenyamanan dan kemampuan dirinya
2. Kecerdasan Spiritual (SQ), sebagai variabel *independen* (bebas) kedua disebut X2

Kecerdasan Spiritual adalah adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna dan nilai; yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih

---

<sup>11</sup> Sugiarto, *Teknik Sampling*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001) ,9.

<sup>12</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan dan Kebijakan* (Kudus,Media Ilmu Press, 2010), 149.

<sup>13</sup> Dakir dan Sardimi, *Pendidikan Islam dan ESQ: Komparasi – Integratif Upaya Menuju Stadium Insan Kamil* (Semarang: RaSAIL Media Group, 2011), 71.

bermakna dibanding dengan yang lain.<sup>14</sup> Indikator dalam variabel ini adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan seseorang dalam menghadapi sebuah masalah
  - b. Kemampuan untuk memiliki tujuan hidup yang diinginkan
  - c. Kemampuan untuk menghadapi sebuah penderitaan serta mengambil pelajaran dari penderitaan yang telah di alami
  - d. Kemampuan seseorang untuk berpegang pada nilai-nilai yang mampu untuk membantu dirinya untuk mencapai harapan yang diinginkan
  - e. Kemampuan seseorang untuk merenungi dari setiap kejadian yang ada
  - f. Kemampuan seseorang untuk mencari hubungan dari suatu masalah dengan masalah lainnya
  - g. Kemampuan seseorang untuk merenungi mengapa peristiwa tersebut terjadi?
3. Motivasi belajar mata pelajaran fikih sebagai variabel *dependent* (terikat) yaitu variabel Y  
 Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah keterampilan dan pengetahuan.<sup>15</sup> Indikator dalam variabel ini yaitu:
- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
  - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
  - c. Adanya harapan atau cita-cita masa depan
  - d. Adanya penghargaan dalam belajar
  - e. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Validitas Isi

Pengujian validitas secara teknik dapat dibantu dengan kisi-kisi instrument, dimana terdapat variabel yang diteliti serta indikator yang dijadikan sebagai tolak ukur suatu pertanyaan. Sehingga pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis.

Penulis menggunakan uji validitas untuk mengetahui valid/layak tidaknya suatu. Dalam penelitian ini terdapat tiga instrumen yang diuji yaitu instrumen kecerdasan emosional,

---

<sup>14</sup> Danah Zohar dan Ian Marsal, *SQ: Kcerdasan Spiritual* (Bandung: Mizan Pustaka, 2007), 4.

<sup>15</sup> Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan* (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), 239.

kecerdasan spiritual dan motivasi belajar siswa. Dalam penelitian ini untuk menguji butir-butir instrument lebih lanjut, maka setelah dikonsultasikan kepada ahli, selanjutnya diujicobakan dengan analisis item atau uji beda. Intrumen akan dikatakan valid jika  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table.

Instrument diujicobakan kepada 30 orang, adapun untuk mengetahui validasi suatu instrument, peneliti menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = angka indeks hasil korelasi "t" *Product moment*.
- $\sum x_1y_1$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.
- $\sum x_1$  = jumlah seluruh skor X
- $\sum y_1$  = jumlah seluruh skor Y
- $\sum x_1^2$  = jumlah kaudrat masing-masing skor var. X.
- $\sum y_1^2$  = jumlah kaudrat masing-masing skor var. Y.
- $n$  = jumlah kasus (*number of cases*)

Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan menggunakan progam *SPSS 23 for Windows*.

Uji validitas dapat diukur dengan cara membandingkan nilai hitung korelasi dengan nilai hitung  $r$  tabel pada  $df = n$ , dimana  $n =$  jumlah sampel. Jadi besarnya  $df = 30$  dengan taraf signifikansi 5%, maka didapat  $r$  tabel 0,349. Jika  $r$  hitung (dapat dilihat pada kolom *Corrected Item-Total Correlation*) lebih besar dari  $r$  tabel, maka butir atau pertanyaan tersebut dikatakan valid.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0 (Uji Validitas Instrumen X1)**

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	51.10	76.852	.369	.	.764
P2	51.10	75.403	.414	.	.754
P3	52.47	75.361	.416	.	.729
P4	50.77	77.357	.445	.	.766

**Item-Total Statistics**

P5	51.03	76.102	-.085	.734
P6	51.33	74.989	.525	.785
P7	52.67	76.161	.389	.729
P8	52.17	74.557	.361	.789
P9	50.97	75.620	.384	.701
P10	51.90	74.024	.367	.795
P11	51.50	78.052	.365	.716
P12	52.33	74.023	.484	.744
P13	52.20	76.855	.373	.761
P14	50.80	77.200	.407	.761
P15	52.27	85.444	.386	.703
P16	52.07	75.099	-.086	.791
P17	51.13	76.326	.422	.749
P18	51.00	76.069	.367	.724
P19	52.40	84.593	.372	.787
P20	52.40	75.972	.399	.731

**Tabel 3.4**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (X1)**

No. Item	Korelasi (r <sub>hitung</sub> )	R <sub>tabel</sub> N=30 (5%)	Keterangan
1	0,369	0,361	Valid
2	0,414	0,361	Valid
3	0,416	0,361	Valid
4	0,445	0,361	Valid
5	-0,085	0,361	Tidak Valid
6	0,525	0,361	Valid
7	0,389	0,361	Valid
8	0,361	0,361	Valid
9	0,384	0,361	Valid
10	0,367	0,361	Valid
11	0,365	0,361	Valid
12	0,484	0,361	Valid
13	0,373	0,361	Valid
14	0,407	0,361	Valid
15	0,386	0,361	Valid
16	-0,086	0,361	Tidak Valid
17	0,422	0,361	Valid

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ N=30 (5%)	Keterangan
18	0,367	0,361	Valid
19	0,372	0,361	Valid
20	0,399	0,361	Valid

Didasarkan pada pengujian yang menghasilkan melalui penggunaan SPSS bisa dilihat jika pada 20 item pertanyaan terdapat 18 item yang dikatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  memiliki taraf signifikan 5% dan N= 30. Sementara dua item yang disebut tidak valid di antaranya ialah item pada nomor 5 dan 16. Sehingga peneliti tidak menggunakan 2 item pertanyaan tersebut.

**Tabel 3.5**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0**  
**(Uji Validitas Instrumen X2)**

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	69.50	78.328	.438	.	.734
P2	70.70	78.838	.027	.	.715
P3	69.83	70.144	.409	.	.704
P4	71.53	78.947	.375	.	.722
P5	69.80	78.303	.425	.	.753
P6	69.03	78.999	.386	.	.722
P7	70.17	79.316	.431	.	.772
P8	69.63	78.585	.399	.	.707
P9	69.50	79.017	.442	.	.740
P10	70.33	78.299	.362	.	.709
P11	69.30	79.321	.429	.	.767
P12	70.93	78.478	.268	.	.732
P13	71.70	79.803	.384	.	.701
P14	71.67	79.954	.384	.	.717
P15	70.33	79.057	.445	.	.739
P16	71.20	79.407	.456	.	.774
P17	69.83	78.971	.377	.	.764
P18	70.70	77.666	.447	.	.712

P19	70.80	78.855	.428	.715
P20	69.87	77.844	.337	.790
P21	71.27	78.478	.364	.721
P22	71.57	79.082	.389	.736
P23	69.10	79.197	-.081	.748
P24	70.60	78.248	.433	.759
P25	71.30	79.114	.363	.745
P26	69.03	79.275	.406	.752
P27	69.73	79.444	.370	.792
P28	71.37	78.033	.389	.788

**Tabel 3.6**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (X2)**

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel N=30}$ (5%)	Keterangan
1	0,438	0,361	Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,027	0,361	Tidak Valid
4	0,375	0,361	Valid
5	0,425	0,361	Valid
6	0,386	0,361	Valid
7	0,431	0,361	Valid
8	0,399	0,361	Valid
9	0,442	0,361	Valid
10	0,362	0,361	Valid
11	0,429	0,361	Valid
12	0,268	0,361	Tidak Valid
13	0,384	0,361	Valid
14	0,384	0,361	Valid
15	0,445	0,361	Valid
16	0,337	0,361	Tidak Valid
17	0,377	0,361	Valid
18	0,447	0,361	Valid
29	0,428	0,361	Valid
20	0,456	0,361	Valid
21	0,364	0,361	Valid

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel}$ N=30 (5%)	Keterangan
22	0,389	0,361	Valid
23	-0,081	0,361	Tidak Valid
24	0,433	0,361	Valid
25	0,363	0,361	Valid
26	0,406	0,361	Valid
27	0,370	0,361	Valid
28	0,389	0,361	Valid

Didasarkan pada pengujian yang menghasilkan melalui penggunaan dari 28 item pertanyaan terdapat 24 item yang dikatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  memiliki taraf signifikan 5% dan N= 30. Sementara 4 item yang disebut tidak valid di antaranya ialah item pada nomor 2, 12, 21 dan 24. Sehingga peneliti tidak menggunakan 4 item pertanyaan tersebut.

**Tabel 3.7**  
**Hasil Olah Data SPSS 17.0 (Uji Validitas Instrumen X2)**  
**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	46.50	76.466	.407	.	.712
P2	46.50	76.466	.548	.	.738
P3	46.30	75.528	.399	.	.715
P4	44.57	76.806	.361	.	.782
P5	45.60	76.800	.371	.	.763
P6	46.70	76.424	.427	.	.771
P7	44.40	76.593	.379	.	.725
P8	44.40	76.317	.427	.	.776
P9	46.53	75.844	.410	.	.742
P10	45.87	76.878	.394	.	.747
P11	46.47	75.154	.387	.	.727

P12	45.33	75.609	.379	.	.794
P13	44.57	76.668	.414	.	.705
P14	45.40	76.524	.458	.	.737
P15	46.10	77.059	.442	.	.730
P16	44.67	75.540	.368	.	.797
P17	44.77	76.530	.367	.	.703
P18	44.60	76.800	.458	.	.785
P19	46.20	76.097	.544	.	.728
P20	44.63	76.930	.406	.	.744

**Tabel 3.8**  
**Tabel Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Y)**

No. Item	Korelasi ( $r_{hitung}$ )	$R_{tabel N=30}$ (5%)	Keterangan
1	0,407	0,360	Valid
2	0,548	0,360	Valid
3	0,399	0,360	Valid
4	0,361	0,360	Valid
5	0,371	0,360	Valid
6	0,427	0,360	Valid
7	0,379	0,360	Valid
8	0,427	0,360	Valid
9	0,410	0,360	Valid
10	0,394	0,360	Valid
11	0,387	0,360	Valid
12	0,379	0,360	Valid
13	0,414	0,360	Valid
14	0,458	0,360	Valid
15	0,442	0,360	Valid
16	0,368	0,360	Valid
17	0,367	0,360	Valid
18	0,458	0,360	Valid
19	0,544	0,360	Valid
20	0,406	0,360	Valid

Didasarkan pada pengujian yang menghasilkan melalui penggunaan dari 20 item pertanyaan dikatakan valid dikarenakan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  memiliki taraf signifikan 5% dan  $N=30$ .

Jadi, berdasarkan pengolahan data menggunakan SPSS maka dapat disimpulkan terdapat 6 item pertanyaan yang tidak valid. Angket yang tidak valid bisa dikarenakan beberapa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan tidak cukup mempunyai kejelasan, maka menjadikan responden merasa kebingungan untuk menentukan pilihan jawaban yang ingin ia pilih. alasan lainnya ialah angket tidak valid dikarenakan jawaban-jawaban yang diberi dari responden kurang memiliki konsistensi. tidak memiliki konsistensi tersebut karena responden memberikan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan. Sehingga peneliti tidak menggunakan item pertanyaan yang tidak valid dalam penelitian kepada responden penelitian.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu tingkat keajegan atau ketetapan hasil suatu pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai apabila instrumen tersebut digunakan untuk mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama. Untuk mengukur suatu kuesioner indicator dari variabel maka alat yang digunakan adalah uji reliabilitas ini. Sehingga jika jawaban dari instrument konsisten atau stabil maka dapat dikatakan bahwa kuesioner tersebut reliabel.

Teknik pengujian reliabilitas dilakukan peneliti dengan melihat atau menghitung hasil instrument yang diberikan kepada responden. Jika jawaban responden stabil atau konsisten maka selanjutnya dihitung menggunakan rumus. Untuk menguji reliabilitas instrument digunakan rumus:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Dalam mengukur uji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS dengan menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Sehingga suatu instrument dapat dikatakan reliabel atau tidak apabila nilai yang didapat dalam pengujian dengan uji statistik *Cronbach Alpha*  $> 0,60$  dan sebaliknya jika *Cronbach Alpha*

ditemukan angka koefisien lebih kecil ( $< 0,60$ ), maka dikatakan tidak reliabel.<sup>16</sup>

## F. Teknik Pengumpulan Data

Data lapangan penulis dapatkan dengan menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

Metode observasi merupakan teknik pengamatan yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan terhadap suatu obyek baik secara langsung maupun tidak langsung. Metode ini menggunakan teknik pengamatan secara sistematis dari berbagai fenomena yang diselidiki untuk menemukan berbagai data dan informasi sesuai tujuan yang telah dirumuskan oleh peneliti.<sup>17</sup> Adapun dalam penelitian ini penulis menggunakan pengamatan langsung terhadap lokasi penelitian khususnya di kelas XI dan keadaan guru, siswa, sarana dan prasarana belajar, serta letak geografis MA Nahdlatul Muslimin.

Teknik observasi peneliti digunakan untuk mengamati kegiatan siswa ketika kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran fiqh berlangsung di kelas. Dalam hal ini dapat terlihat bagaimana keseriusan dan ketertarikan mereka dalam pembelajaran fiqh di kelas.

### 2. Angket

Angket adalah jawaban tertulis dari informan atas daftar kuesioner dari peneliti.<sup>18</sup> Angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sample atau sumber yang beraneka ragam yang lokasinya sering tersebar didaerah yang luas.<sup>19</sup>

Jadi, angket adalah serangkaian daftar pertanyaan yang disampaikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

Metode ini menggunakan instrumen berupa angket yang kemudian diberikan kepada responden, instrumen berupa pertanyaan dimana sudah disediakan jawaban sehingga

---

<sup>16</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008),15.

<sup>17</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung CV. Pustaka Setia, 2011), 168.

<sup>18</sup> Sugiarto, *Teknik Sampling*(Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2001),25.

<sup>19</sup> Nasution, *Metode Reseach: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 128.

responden langsung memilih jawaban yang telah disediakan. Pedoman angket akan berisi kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual serta motivasi belajar. Sedangkan angket yang digunakan adalah angket tertutup dimana semua pertanyaan telah disiapkan jawabannya, responden hanya akan memilih salah satu dari jawaban tersebut.

- 1) Untuk jawaban “SL” diberi skor 4 untuk *favorable*, skor 1 untuk *unfavorable*.
- 2) Untuk jawaban “SR” diberi skor 3 untuk *favorable*, skor 2 untuk *unfavorable*.
- 3) Untuk jawaban “JR” diberi skor 2 untuk *favorable*, skor 3 untuk *unfavorable*.
- 4) Untuk jawaban “TP” diberi skor 1 untuk *favorable*, skor 4 untuk *unfavorable*.

Angket tersebut berbentuk *check list* yang terdiri dari 4 poin yakni (SL) selalu, (SR) sering, (JR) Jarang, (TP) tidak pernah Dengan ketentuan skor sebagai berikut:

**Tabel 3.9**  
**Kisi-kisi Angket Kecerdasan Emosional (EQ)**

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Farvorable</i>	<i>Unvaforable</i>	
1	Kecerdasan Emosional	Kemampuan untuk mengenali emosi	6,20,	13,2,	4
		Kemampuan untuk mengendalikan dorongan hati	1, 17	10, 8	4
		Kemampuan untuk memotivasi dirinya sendiri	4, 11	15, 19	4
		Kemampuan menyesuaikan	18, 14	3, 7	4

		an diri dengan lingkungan			
		Kemampuan seseorang untuk mengetahui batas wilayah kenyamanaan dan kemampuan dirinya	16, 9	5,12	4

**Tabel 3.10**  
**Kisi-kisi Angket Kecerdasan Spiritual (SQ)**

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Farvorable</i>	<i>Unvavorable</i>	
1	Kecerdasan Spiritual	Kemampuan seseorang dalam menghadapi suatu masalah	6,21	15, 2	4
		Kemampuan untuk memiliki tujuan hidup yang diinginkan	11,9	4, 25	4
		Kemampuan untuk menghadapi sebuah penderitaan dan mengambil	1, 28	29, 10	4

		pelajaran dari permasalahan yang dialaminya			
		Kemampuan seseorang untuk berpegang pada nilai-nilai yang mampu untuk mencapai harapan yang diinginkan	27, 16	13, 22	4
		Kemampuan seseorang untuk merenungi setiap kejadian	5,24	23, 12	4
		Kemampuan seseorang untuk mencari hubungan dari suatu masalah dengan masalah yang lainnya	3, 8	17, 20	4
		Kemampuan seseorang untuk merenungi mengapa peristiwa itu terjadi	18, 7	26, 19	4

**Tabel 3.11**  
**Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar Siswa**

No	Variabel	Indikator	No item		Jumlah
			<i>Farvorable</i>	<i>Unvaforable</i>	
1	Motivasi Belajar Siswa	Kemampuan untuk memperoleh pengetahuan dan memahami materi dengan baik	7, 18	19, 1	4
		Keinginan yang besar dalam belajar	4, 16	10, 2	4
		Keinginan untuk mendapatkan hidup yang lebih baik	13, 8	9, 11	4
		Memiliki kemampuan menghargai diri sendiri	12, 7	15, 6	4
		Memiliki minat yang tinggi pada pelajaran	5, 20	14, 3	4

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh data yang berupa benda-benda tertulis seperti buku, majalah, notulen rapat, catatan harian dan

sebagainya.<sup>20</sup> Metode ini peneliti gunakan untuk memperoleh data kaitanya profil guru, daftar siswa serta dokumen lainnya yang berkaitan dengan lokasi penelitian serta bukti pelaksanaan penelitian, observasi serta data lainnya.

## G. Uji Asumsi Klasik

Dalam proses penelitian terdapat berbagai prosedur yang harus dilewati oleh peneliti, baik pada saat penelitian, proses penelitian, penganalisaan data penelitian, bahkan sampai ke pembuatan laporan. Dalam menganalisa data penelitian dengan memakai teknik analisis statistik inferensial memerlukan pengujian terlebih dahulu terkait dengan uji asumsi klasik (uji prasyarat) pada data yang ada, yang bertujuan untuk mengetahui penyebaran data. Teknik pengujian yang dapat dipakai adalah uji uji normalitas, dan uji linieritas data.

### 1. Uji Normalitas Data

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan cara melihat angka sigfinikasi pada *one-sample kolmograf-smirnov test*. Data residual dapat dikatakan normal apabila angka signifikansi  $> 0,05$ .

Pada dasarnya uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data yang berbentuk lonceng (*bell shaped*). Distribusi data yang baik adalah data yang mempunyai npola seperti distribusi normal, yakni distribusi data tersebut tidak mempunyai juking ke kiri atau ke kanan dan keruncingan ke kiri atau ke kanan.<sup>21</sup>

### 2. Uji linieritas data

Pada pengujian linieritas data dapat dilakukan dengan beberapa cara. Namun dalam penelitian ini peneliti hanya menggunakan uji linieritas data dengan scatter plot.

Linieritas adalah keadaan dimanan hubungan anantara variabel dependen dengan variabel indenpenden bersifat linier

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 329.

<sup>21</sup> Masrukhin, *Statistik Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu press, 2014), 149.

(garis lurus) dalam range variabel indenpenden tertentu. Uji linieritas bisa diuji dengan menggunakan scatter plot (diagram pencar). Kriterianya adalah :

- 1) Jika pada grafik mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori linier.
- 2) Jika pada grafik tidak mengarah ke kanan atas, maka data termasuk dalam kategori tidak linier.<sup>22</sup>

## H. Teknis Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis pendahuluan merupakan tahap mengkuantifikasikan data kualitatif dengan jalan memberi penilaian terhadap angket yang telah dijawab oleh responden. Analisis pendahuluan dilakukan dengan mengecek semua kelengkapan data yang akan dianalisis kemudian diberikan penilaian terhadap semua angket yang dijawab oleh semua responden dengan skor yang ditentukan.

### 2. Analisis Uji Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif adalah dugaan terhadap ada tidaknya hubungan secara signifikan antara variael *independen* dan variabel *dependen*.<sup>23</sup> Dalam pengujian hipotesis asosiatif, peneliti menggunakan dua model analisis, yaitu analisis regresi dan analisis korelasi.

#### a. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi linier sederhana.<sup>24</sup> Regresi linier sederhana peneliti gunakan untuk menunjukkan adanya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat. Selain itu, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan alasan terdapat variabel bebas dan terikat. Jadi, peneliti menggunakan regresi sederhana ini untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional (X1) terhadap motivasi belajar siswa (Y) dan pengaruh kecerdasan spiritual siswa (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 267.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 230.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 227.

Analisis regresi sederhana diterapkan dengan mencari persamaan terlebih dahulu, langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat rumusan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum y_1)(\sum x_1^2) - (\sum x_1)(\sum x_1 y_1)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

$$b = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

$Y'$  = Subyek dalam variable dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependen yang didasarkan pada variable independent. Bila  $b (+)$  maka naik, dan bila  $b (-)$  maka terjadi penurunan

$x$  = Subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.<sup>25</sup>

- e) Setelah persamaan regresi sudah dihasilkan maka selanjutnya menghitung r korelasi. Untuk mencari data dari r korelasi maka dapat menggunakan hasil pengisian angket dari semua responden.

Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum x_1 y_1 - (\sum x_1)(\sum y_1)}{\sqrt{\{n\sum x_1^2 - (\sum x_1)^2\}\{n\sum y_1^2 - (\sum y_1)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = angka indeks hasil korelasi "t" *Product moment*.

$\sum x_1 y_1$  = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y.

$\sum x_1$  = jumlah seluruh skor X

---

<sup>25</sup> Masrukhin, *Statistik Inferensial Aplikasi Program SPSS*, (STAIN Kudus: Media Ilmu Press, 2008),96-97.

- $\sum y_1$  = jumlah seluruh skor Y
- $\sum x_1^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor var. X.
- $\sum Y_1^2$  = jumlah kuadrat masing-masing skor var. Y.
- n = jumlah kasus (*number of cases*).<sup>26</sup>

b. Analisis Regresi Linier Ganda

Analisis regresi linier digunakan untuk mencari pengaruh antara dua variabel dependen dan satu variabel independen. Regresi ganda digunakan peneliti untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel tersebut. Peneliti menggunakan regresi ganda dengan alasan untuk mencari pengaruh antara dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Peneliti menggunakan regresi sederhana ini untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional (X1) dan kecerdasan spiritual siswa (X2) terhadap motivasi belajar siswa (Y).

Regresi linier ganda diterapkan dengan mencari persamaan regresi terlebih dahulu, langkahnya sebagai berikut:

- a) Membuat rumusan hipotesis
- b) Membuat tabel penolong
- c) Menghitung nilai a dan b dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{\sum y - b_1(\sum x_1) - b_2(\sum x_2)}{n}$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_1 y)(\sum x_2^2) - (\sum x_2 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_2 y)(\sum x_1^2) - (\sum x_1 y)(\sum x_1 x_2)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1 x_2)(\sum x_1 x_2)}$$

- d) Setelah harga a dan b ditemukan, persamaan regresi linier sederhana disusun dengan menggunakan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 - b_2x_2$$

$Y'$  = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

$a$  = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang

---

<sup>26</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 228.

didasarkan pada variable independent. Bila b (+) maka naik, dan bila bila (-) maka terjadi penurunan

x = Subyek pada variable independent yang mempunyai nilai tertentu.

Setelah persamaan regresi sudah dihasilkan maka selanjutnya menghitung r korelasi. Untuk mencari data dari r korelasi maka dapat menggunakan hasil pengisian angket dari semua responden.

Mencari r korelasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{yx_1x_2} = \sqrt{\frac{r^2yx_1 + r^2yx_2 - 2r_{yx_1} r_{yx_2} r_{x_1x_2}}{1 - r^2x_1x_2}}$$

$R_{yx_1x_2}$  = Korelasi antara variabel  $x_1$  dengan  $x_2$  secara bersama dengan variabel y

$r_{yx_1}$  = Korelasi produk moment antara y dengan  $x_1$

$r_{yx_2}$  = Korelasi produk moment antara y dengan  $x_2$

$r_{x_1x_2}$  = Korelasi produk moment antara  $x_1$  dengan  $x_2$

### 3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari uji hipotesis. Dalam hal ini dibuat interpretasi lebih lanjut terhadap hasil yang diperoleh dengan cara mengkonsultasikan nilai hitung yang diperoleh dengan harga tabel dengan taraf signifikansi 5%. Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Emosional ( $X_1$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y), menggunakan regresi sederhana, dengan mencari nilai  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ .

Adapun rumus untuk mencari  $t_{hitung}$  adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = Nilai t hitung

r = Nilai koefisien korelasi

$n$  = Jumlah sampel

Kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.<sup>27</sup>

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.<sup>27</sup>

2) Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui besar signifikansi pengaruh Kecerdasan emosional ( $X_1$ ) dan Kecerdasan Spiritual ( $X_2$ ) secara simultan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa ( $Y$ ), menggunakan regresi ganda yaitu dengan mencari nilai  $F_{hitung}$  dan  $F_{tabel}$ . Rumus  $F_{hitung}$  untuk mencari tingkat signifikansi regresi ganda adalah sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga F garis regresi

$n$  = Jumlah sampel

$m$  = Jumlah prediktor (variabel bebas)

$R^2$  = Koefisien korelasi  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ .

Adapun kriteria pengujiannya adalah:

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak.<sup>28</sup>

<sup>27</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 299.

<sup>28</sup> Masrukhin, *Statistika Deskriptif dan Inferensial Aplikasi Program SPSS dan Excel*, 273.